

ABSTRAK

Erlis Leoni (01023170033)

PERANCANGAN VISUAL KOLASE DENGAN MEDIA BUKU BERILUSTRASI BERDASARKAN KARYA SASTRA CERPEN *CORAT-CORET DI TOILET*

(xviii +136 halaman: 68 gambar; 13 tabel; 2 lampiran)

“Corat-coret di Toilet” merupakan cerpen fiksi karya Eka Kurniawan yang mengangkat isu politik tentang terbungkamnya kebebasan berpendapat yang terjadi pada era Orde Baru silam. Cerpen ini menjadi salah satu karya yang kontributif dalam dunia sastra di awal penerbitannya pada tahun 2000. 23 tahun berjalannya era Reformasi, *value* yang diangkat dalam cerpen sebenarnya masih relevan dengan isu-isu politik serupa yang terjadi dalam kancah perpolitikan era Reformasi saat ini. Namun eksistensi cerpen kian terpinggirkan dari jangkauan generasi muda seiring dengan berkembangnya pula karya-karya sastra baru dengan tampilan media yang lebih beragam. Maka dari itu, dibutuhkan media penyampaian pesan yang lebih optimal untuk mengangkat kembali eksistensi cerpen ini ke ruang publik yang lebih luas melalui perancangan visual berupa ilustrasi kolase. Isu politik yang dibahas dalam cerpen “Corat-coret di Toilet” disampaikan dengan menggabungkan fragmen-fragmen realita kehidupan sosial-politik ke dalam beberapa bingkai ilustrasi kolase yang kemudian disajikan ke dalam media buku cerpen berilustrasi. Buku cerpen berilustrasi ini diharapkan dapat mengkomunikasikan *value* cerpen secara lebih ekspresif dan imersif kepada jangkauan publik generasi muda. Sajian perancangan visual juga diharapkan dapat membangkitkan animo generasi muda dalam membaca literasi, serta memberikan pengalaman imajinasi yang membuka wawasan pikiran hingga memberikan interpretasi makna yang mampu menggugah respon pembaca secara emosional.

Referensi: 48 (1992-2021)

Kata kunci: ilustrasi, kolase, pemberontakan, pesimisme, generasi muda

ABSTRACT

Erlis Leoni (01023170033)

**COLLAGE VISUALIZATION THROUGH ILLUSTRATED BOOK MEDIA
BASED ON THE FICTIONAL SHORT STORY *CORAT-CORET DI TOILET***
(xviii +136 pages: 68 pictures; 13 tables; 2 appendices)

"Corat-coret di Toilet" is a fictional short story by Eka Kurniawan that raises the political issue of the silence of freedom of opinion that occurred during the New Order period. This short story has become one of the contributing works in literary world at the beginning of its publication in 2000. 23 years onto Reformation period, the value raised in the short story are actually still relevant to similar political issues that occur in the political arena in the current Reformation period. However, the existence of short stories is increasingly marginalized from the reach of the younger generation along with the development of new literary works with a more diverse media appearance. Therefore, a more optimal message delivery medium is needed to bring back the existence of this short story to a wider public space through visual design in the form of collage illustrations. The political issues discussed in the short story "Corat-coret di Toilet" are conveyed by combining fragments of the realities of socio-political life into several collage illustration frames which are presented in the media of illustrated short stories. This illustrated short story book is expected to be able to communicate the value of short stories more expressively and immersively to the public reach of the younger generation. The visual design presentation is also expected to arouse the interest of the younger generation in reading literacy, as well as to provide an imaginative experience that leads the mind to an interpretation of meaning with the capability to arouse the reader's emotional response.

References: 48 (1992-2021)

Keywords: illustration, collage, rebellion, pessimism, youth generation